

Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Air Bersih Studi Pada Desa Tluwe Kecamatan Soko Kabupaten Tuban

Heru Setiyawan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas PGRI Ronggolawe
(Jalan Manunggal, no.61, Tuban, Indonesia)

setiyawanheru221@gmail.com

Diterima (Received): 3 Maret 2024 • Direvisi (Revised): 20 April 2024 • Disetujui Publikasi (Accepted): 27 Mei 2024

ABSTRACT

BUMDes is a business substance that helps meet community needs, especially basic needs, and it is hoped that its human resources will be able to handle these business elements as a driving resource for the community's economy. The purpose of establishing BUMDes is to create new businesses by utilizing existing wealth and optimizing the economic activities of existing village communities. The business fields carried out by BUMDes can take the form of various things, such as in the field of providing air needs. Air requirements are the air needed by humans to meet their needs. Tluwe Village is one of the villages in Soko District, Tuban Regency, whose population is 2,135 people, consisting of 1,214 women and 921 men. From this data, it is clear that the amount of water needed by the Tluwe Village community increases every year along with the increase in population. This is the main problem in Tluwe Village and it is necessary to study the role of BUMDes in overcoming existing problems

Keywords: BUMDes, Tluweh Village, Clean Water Needs

ABSTRAK

BUMDes merupakan substansi usaha yang membantu memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya kebutuhan pokok dan diharapkan sumber daya manusianya mampu menangani unsur usaha tersebut sebagai sumber daya penggerak perekonomian masyarakat. Maksud dari pendirian BUMDes adalah untuk menciptakan bisnis baru dengan memanfaatkan kekayaan yang ada dan mengoptimalkan aktivitas ekonomi masyarakat desa yang sudah ada. Bidang usaha yang dijalankan oleh BUMDes dapat berupa berbagai macam hal, seperti di bidang pemenuhan kebutuhan air. Kebutuhan air adalah air yang diperlukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Desa Tluwe adalah salah satu desa di Kecamatan Soko Kabupaten Tuban yang penduduknya berjumlah 2.135 jiwa yang terdiri atas 1.214 Perempuan dan 921 laki-laki. Dari data tersebut terlihat jelas bahwa jumlah kebutuhan air untuk masyarakat Desa Tluwe tiap tahunnya mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Inilah yang menjadi permasalahan utama di Desa Tluwe dan perlu dikaji bagaimana peran dari BUMDes untuk mengatasi masalah yang ada

Keywords: BUMDes, Desa Tluweh, Kebutuhan Air Bersih

PENDAHULUAN

Desa adalah suatu kesatuan wilayah yang sah dengan desain yang unik mengingat keistimewaan yang luar biasa pada awalnya (Widjaya, 2003). Menurut Sasmita (2013),

Silahkan mengutip artikel ini sebagai: Setiyawan, H. (2024). Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Air Bersih Studi Pada Desa Tluwe Kecamatan Soko Kabupaten Tuban. *Journal of Political and Government Issues (POLIGOVVS)*, 2(1), 26-30. <https://doi.org/10.0005/poligovs.v2i1.1349>

peran yang sangat penting dimainkan oleh pemerintah dalam upaya mereka untuk menciptakan lingkungan yang mendorong perkembangan prakarsa dan swadaya masyarakat di pedesaan. Pembangunan masyarakat pedesaan harus terus diupayakan melalui pembinaan kapasitas sumber daya manusia yang ada di desa dengan begitu kreativitas dan aktivitasnya dapat semakin berkembang serta kesadaran lingkungannya semakin tinggi. Kemajuan Negara ditujukan untuk kemajuan desa bersangkutan dengan memanfaatkan sumber daya pembangunan yang dimiliki yaitu sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM).

Lembaga usaha BUMDes membantu memberdayakan masyarakat desa dengan mengelola kekayaan dan sumber daya ekonomi desa. BUMDes diatur dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah menyatakan bahwasannya desa bisa membentuk BUMDes sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan desa. Kebutuhan dan potensi desa menjadi alasan dalam membentuk BUMDes sebagai bentuk usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat (Dewi, 2014). Bidang usaha yang dijalankan oleh BUMDes dapat berupa berbagai macam hal mulai dari bidang pertanian, peternakan, perdagangan maupun yang bergerak di bidang simpan pinjam. Selain itu, terdapat pula BUMDes yang bergerak di bidang pemenuhan kebutuhan air.

Kebutuhan air adalah air yang diperlukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya seperti memasak, minum, mencuci, membersihkan diri, menyucikan diri, membersihkan peralatan dan lainnya. Namun semakin meningkatnya jumlah penduduk di muka bumi ini maka kebutuhan air pun juga akan semakin meningkat. Meningkatnya pertumbuhan penduduk tersebut tidak seimbang dengan kelestarian lingkungan yang mana akhir-akhir ini sering terjadi tebang pohon secara ilegal. Kejadian semacam itulah yang menjadi penyebab hutan semakin lama menjadi semakin gundul sehingga berdampak pada ketersediaan air bersih (Simanjuntak, 2021).

Desa Tluwe merupakan satu di antara beberapa desa yang ada di Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur yang telah mendirikan BUMDes. Program-program yang telah dijalankan satu di antaranya yaitu pengelolaan air bersih untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat Desa Tluwe. Namun sangat disayangkan program pengelolaan air ini tidak berjalan dengan lancar karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap keberadaan air bersih, kurangnya air bersih itu sendiri, dan masyarakat yang kurang memanfaatkan kekayaan alam yang ada di Desa Tluwe tersebut. Desa Tluwe terdiri dari 2 dusun, yaitu Dusun Tluwe dan Dusun Wonosari. Jumlah penduduk yang ada di Desa Tluwe berjumlah 2135 jiwa yang terdiri atas 1214 jiwa perempuan dan 921 jiwa laki-laki.

Dengan adanya semua itu maka menimbulkan jiwa kewirausahaan masyarakat (beberapa) untuk melakukan kegiatan usaha yang dimana dapat membantu perekonomian mereka. Program pengelolaan air ini beberapa masyarakat Desa Tanggul Wetan memanfaatkan sebagai peluang untuk melakukan usaha seperti halnya yang mereka jalankan yaitu usaha antar jemput air mineral dalam kemasan galon, adapula yang membuka usaha tahu dan tempe. Yang dimana dari usaha yang mereka jalankan ini mereka bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Dari uraian di atas maka penulis terkesan untuk meneliti hal tersebut dengan judul “Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Air Bersih Studi Pada Desa Tluwe Kecamatan Soko Kabupaten Tuban”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan induktif untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dialami subyek penelitian dari masalah yang terjadi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian/informan yang ditetapkan melalui pendekatan purposive dengan jumlah 20 orang yang terdiri dari pengurus BUMDes, tokoh masyarakat, pejabat instansi terkait, kepala desa dan sekretaris desa. Teknik analisis data berupa pengumpulan data, membuat reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada Bulan Mei tahun 2024. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tluwe Kecamatan Soko Kabupaten Tuban. Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti melaksanakan observasi dan wawancara serta mendokumentasikan kegiatan tersebut.

HASIL DAN DISKUSI

Peran BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Program Pengelolaan Air Bersih di Desa Tluwe

Lembaga usaha bernama BUMDes membantu memberdayakan masyarakat desa dengan mengelola kekayaan dan sumber daya ekonomi desa. Kebutuhan dan potensi desa menjadi alasan dalam membentuk BUMDes sebagai bentuk usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat (Dewi, 2014). Masyarakat dapat dikatakan sejahtera apabila tercukupi segala kebutuhan yang menopang untuk keberlangsungan hidup masyarakat tersebut. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari tercukupinya kebutuhan primer yang meliputi sandang, papan, dan pangan. Kebutuhan primer yang sering menjadi permasalahan utama di berbagai daerah yaitu tidak tercukupinya kebutuhan pangan, khususnya air.

Air merupakan unsur penting dalam kehidupan yang tidak hanya penting bagi keberlangsungan hidup manusia, tapi juga penting untuk keberlangsungan hidup hewan dan tumbuhan. Di tingkat Pemerintah Desa, khususnya Desa Tluwe, fasilitas-fasilitas yang diberikan untuk pemenuhan kebutuhan air bagi masyarakat Desa Tluwe yaitu dengan berdirinya BUMDesa “Mulya Sejati” yang mewadahi dibentuknya HPPAM “Tirta Mulya”. Keberadaan HPPAM “Tirta Mulya” cukup membantu warga desa Tluwe dalam pemenuhan kebutuhan akan ketersediaan air bersih khususnya saat musim kemarau tiba. Warga Desa Tluwe cukup dengan membayar Rp. 1000/meter³ setiap bulannya. Hasil dari penarikan uang tersebut dijadikan sebagai Pendapatan Asli Desa (PAD) dan nantinya juga digunakan sebagai biaya untuk pemeliharaan alat-alat HPPAM “Tirta Mulya” tersebut.

Bedasarkan data yang diperoleh dari Kepala Desa Tluwe, Bapak Sidik Wiyanto, pada 15 Mei 2024, penduduk Desa Tluwe berjumlah 2.135 jiwa yang terdiri atas 1.214 Perempuan dan 921 laki-laki. Dari data tersebut terlihat jelas bahwa jumlah kebutuhan air untuk masyarakat Desa Tluwe tiap tahunnya mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Inilah yang menjadi permasalahan utama di Desa Tluwe dan perlu dikaji bagaimana peran dari BUMDes untuk mengatasi masalah yang ada. Terlepas dari permasalahan yang ada, sebagian besar masyarakat Desa Tluwe bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian menjadi penunjang dalam perekonomian masyarakat Desa Ulubelu. Potensi alam yang dimiliki pun beragam, dari sektor pertanian ada padi, jagung, dan palawija lainnya. Sedangkan di sektor peternakan ada ternak sapi dan ternak kambing.

Namun, potensi-potensi yang dimiliki di Desa Tluwe tersebut pasti membutuhkan pasokan air yang cukup untuk pengembangan di sektor pertanian dan peternakan. Inilah yang menjadi permasalahan ketika ada potensi yang dimiliki namun di samping itu pasokan air tidak cukup untuk pengembangan potensi yang ada dan di Desa Tluwe sendiri sudah terbentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Kegiatan yang terprogram dalam BUMDes satu di antaranya yaitu pemenuhan kebutuhan air bersih.

Dalam praktiknya, kegiatan BUMDes dalam pemenuhan kebutuhan air bersih tersebut tidak berjalan dengan lancar. Hal tersebut didasari oleh kurangnya kerjasama dan kepercayaan antar sesama pengurus BUMDes. Selain itu, peran masyarakat untuk berpartisipasi dalam berjalannya program BUMDes untuk pemenuhan kebutuhan air bersih bagi seluruh masyarakat Desa Tluwe juga tidak ada. Mayoritas warga mengedepankan kepentingan masing-masing sehingga sering terjadi cekcoki dan kecemburuan atas ketersediaan air bersih tersebut.

Strategi BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Pengelolaan Air Bersih di Desa Tluwe

Landasan BUMDes harus didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. BUMDes didirikan atas inisiatif (inisiasi) masyarakat juga didasarkan pada nilai-nilai kolaboratif, partisipatif, transparan, emansipatif, akuntabel, dan sustainable. Utamanya, pengurusan BUMDes harus dikerjakan secara mandiri dan profesional.³⁶ BUMDes merupakan pusat aktivitas ekonomi desa dan berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). Sebagai organisasi sosial, BUMDes berpartisipasi terhadap kebutuhan masyarakat melalui penyediaan pelayanan sosial. Selanjutnya sebagai lembaga komersial, tujuan BUMDes adalah mendapatkan keuntungan melalui penjualan barang dan jasa lokal. Prinsip efektivitas dan efisiensi harus selalu ditekankan saat mereka bekerja (Prasetyo, 2019).

Pengembangan BUMDes membantu lembaga ekonomi desa dan membantu pemanfaatan potensi ekonomi lokal. BUMDes juga menjadi tumpuan perekonomian pemerintahan desa untuk mengembangkan kesejahteraan warganya. BUMDes jika dikelola dengan baik memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa karena mereka dapat berfungsi dari hulu hingga hilir. Peran dari hulu

misalnya, mereka dapat membantu menyalurkan subsidi pemerintah seperti pupuk dan benih. Sedangkan di sektor hilir, BUMDes bisa jadi pengumpul hasil produksi yang dihasilkan oleh masyarakat desa.

Dalam tahap pelaksanaannya, organisasi BUMDes Desa Tluwe berjalan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan berdasarkan prinsip-prinsip pembentukan BUMDes seperti tata kelola organisasi yang tidak transparan, ketidakaktifan para pengurus, lemahnya fungsi kontrol terhadap beberapa kegiatan BUMDes, tidak adanya transparansi pengelolaan dalam keuangan BUMDes serta mandeknya beberapa kegiatan BUMDes. Dalam kaitannya dengan pengelolaan air bersih, bahwa kurangnya alokasi dana untuk kegiatan BUMDes, organisasi BUMDes tidak berjalan sesuai dengan asas pembentukan BUMDes, dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga fasilitas jaringan air bersih

KESIMPULAN

Berdasarkan dasar teori dan pembahasan dalam makalah ini, maka dapat disimpulkan bahwa, BUMDes memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program air bersih di Desa Tluwe. Dengan adanya BUMDes, ketersediaan air bersih di Desa Tluwe tercukupi meskipun akhir-akhir ini kurang maksimal karena adanya faktor-faktor tertentu yang menyebabkan terganggunya pengelolaan ketersediaan air bersih di Desa Tluwe. Strategi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tluwe melalui program air bersih ini yaitu dengan membentuk HIPPAM "Tirta Mulya" Tluwe yang dinaungi secara langsung oleh BUMDes dan dikelola oleh BUMDes sendiri

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Amelia Sri Kusuma. 2014. Peranan BUMDes sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PADes) serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Journal of Rurd and Development vol. 5, no. 1.*
- Isnaini, Afien Juniar, dan Ertien Rining Nawangsari. 2018. Peran BUMDes Usaha Mandiri Sejahtera dalam Pengelolaan Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM) di Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. *Dinamika Governance. Jurnal Ilmu Administrasi Negara vol. 8, no. 2. 158.*
- Prasetyo, David. 2019. *Peran BUMDes dalam Membangun Desa*. Pontianak: CV Derwati Press.
- Sasmita, Rahardjo Adi. 2013. *Pembangunan Pedesaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Simanjuntak, Salomo, Eben Oktavianus Zai, Michael Halomoan Tampubolon. 2021. Analisa Kebutuhan Air Bersih di Kota Medan Sumatera Utara. *Jurnal Visi Eksakta (Jviaks). Vol.2 No.2.*
- Widjaya, H. A. W. 2003. *Otonomi Desa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.